



IDENTIFIKASI DAN PERSENTASE SERANGAN PATOGEN PENYAKIT

**PADA PEMBIBITAN UTAMA TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq)**

**Ir. Yuza Defitri, MP
Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.**



Tentang Penulis



Ir. Yuza Defitri, MP dilahirkan pada tanggal 13 Desember 1968 di Padang. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 dan strata 2 di Universitas Andalas (UNAND) pada program studi Hama dan penyakit Tumbuhan. Penulis adalah dosen tetap (PNSD) Universitas Batanghari Jambi. Penulis mengikuti kegiatan seminar nasional dan telah memiliki artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal Nasional.



Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si. Lahir di Jambi pada 14 September 1967. Menyelesaikan pendidikan strata 1 jurusan Agronomi Universitas Jambi pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan S2 jurusan Ilmu tanaman dan S3 Lahan Pertanian di Universitas Sriwijaya yang masing-masing selesai pada tahun 2010 dan 2014. Penulis saat ini menjabat sebagai Lektor Kepala di Universitas Batanghari. Penulis aktif menulis artikel ilmiah dalam jurnal. Beberapa judul artikel ilmiah dalam jurnal terbarunya yaitu: Teknologi Produksi dan Aplikasi Mikroba Pelarut Hara Sebagai Pupuk Hayati (Jurnal Media Pertanian tahun 2017), Utilization of Oil Mill Effluent and Zeolite on Corn in Potential Acid Sulphate Soil (International Journal of Agriculture tahun 2017), Tanggap Bibit Kakao Terhadap Media Tanam Gambut dan Ultisol Serta Zeolit (Jurnal Media Pertanian tahun 2017). Selain itu, penulis juga berpengalaman dalam penyampaian makalah secara oral pada pertemuan/seminar ilmiah diantaranya: Seminar Nasional Lahan Sub Optimal dengan judul artikel "Perbaikan Kesuburan Tanah Sulfat Masam Potensial Melalui Pemberian LCPKS dan Zeolit berbagai Dosis" di Universitas Sriwijaya tahun 2013, Seminar Nasional SATEK V dengan judul artikel "Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Kolam Anaerob Sekunder I Menjadi Pupuk Organik Melalui Pemberian Zeolit" di Universitas Lampung pada tahun 2013, dan Seminar Nasional Hasil Penelitian, LPPM Universitas Batanghari dengan judul artikel "Sifat Kimia dan Fisik Tanah Sulfat Masam Potensial Setelah Aplikasi Pupuk Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit" di Universitas Batanghari tahun 2015.

**IDENTIFIKASI DAN PERSENTASE
SERANGAN PATOGEN PENYAKIT PADA
PEMBIBITAN UTAMA TANAMAN
KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq)**

**Ir. Yuza Defitri, MP
Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.**



**eureka
media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**IDENTIFIKASI DAN PERSENTASE SERANGAN
PATOGEN PENYAKIT PADA PEMBIBITAN UTAMA
TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq)**

Penulis : Ir. Yuza Defitri, MP
Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-120-033-4

No. HKI : EC00202400354

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
DESEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari
penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan buku ini. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah ikut membantu. Penulis menyadari dalam buku ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mengarah pada kesempurnaan buku ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, 23 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 TANAMAN KELAPA SAWIT (<i>ELAEIS</i> <i>GUINEENSIS JACQ</i>).....	1
BAB 2 MORFOLOGI TANAMAN KELAPA SAWIT..	7
A. Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa Sawit.....	10
B. Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit.....	12
BAB 3 PENYAKIT PADA BIBIT TANAMAN KELAPA SAWIT.....	16
A. Cara Pengendalian Penyakit pada Bibit Kelapa Sawit.....	20
B. Pengaruh Iklim Terhadap Serangan Penyakit	21
BAB 4 GEJALA PERSENTASE SERANGAN PENYAKIT	22
A. Intensitas Serangan Penyakit	24
B. Hasil Pengamatan di Laboratorium	25
BAB 5 PENGUKURAN PENYAKIT TANAMAN.....	34
A. Intensitas Serangan Penyakit	35
B. Taktik Pengukuran Penyakit.....	37
C. Severity dan Insiden dari Penyakit Tanaman	39
D. Gradient Penyakit	41
E. Jenis-jenis Hasil	42
F. Kehilangan Tanaman.....	45
BAB 6 BERCAK DAUN (<i>CURVULARIA SP.</i>) DAN BERCAK DAUN (<i>PESTALOTIOPSIS SP.</i>)	51

DAFTAR PUSTAKA	55
TENTANG PENULIS.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis penyakit dan gejala penyakit.....	16
Tabel 4.1 Jenis dan Gejala Serangan Patogen Penyakit Serta Persentase Bibit Yang Terserang Penyakit	22
Tabel 4.2 Jenis dan Intensitas Bibit Yang Terserang Penyakit	25
Tabel 4.3 Pengamatan morfologi jamur pada media moist chamber	26
Tabel 4.4 Kondisi pembibitan kelapa sawit di 3 lokasi	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gejala serangan patogen <i>Curvularia sp</i>	23
Gambar 4.2 Gejala serangan patogen <i>Pestalotiopsis sp</i> .	23
Gambar 4.3 Patogen <i>Curvularia sp</i>	29
Gambar 4.4 Patogen <i>Pestalotiopsis sp</i>	30
Gambar 4.5 Patogen <i>Fusarium sp</i>	31
Gambar 4.6 Lokasi 1	32
Gambar 4.7 Lokasi 2	33
Gambar 4.8 Lokasi 3	33



**IDENTIFIKASI DAN PERSENTASE
SERANGAN PATOGEN PENYAKIT PADA
PEMBIBITAN UTAMA TANAMAN
KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq)**

**Ir. Yuza Defitri, MP
Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.**



BAB

1

TANAMAN KELAPA SAWIT (*ELAEIS GUINEENSIS JACQ*)

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) asalnya secara pasti belum bisa diketahui. Namun ada dugaan kuat tanaman ini berasal dari dua tempat, yaitu Amerika Selatan dan Afrika (Guinea). Spesies *Elaeis melanococca* Gaertn. atau *Elaeis guineensis* berasal dari Afrika (Guinea). Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu jenis tanaman perkebunan yang sangat dominan di Indonesia. Tanaman kelapa sawit berperan penting dalam meningkatkan devisa negara dan juga dengan adanya perkebunan kelapa sawit menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi, dan juga kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang bagus di dunia, sehingga permintaan terhadap produk kelapa sawit ini sangat besar. Semakin meningkatnya permintaan bahan minyak dari kelapa sawit, juga menjadi peranan penting bagi perekonomian negara Indonesia (Sitinjak, 2018).

Menurut perkiraan kurang lebih 90% dari produksi minyak dunia dipergunakan sebagai bahan pangan. Minyak sawit yang digunakan sebagai produk pangan

BAB 2

MORFOLOGI TANAMAN KELAPA SAWIT

Klasifikasi tanaman kelapa sawit adalah Kingdom : *Plantae*, Infra Kingdom: *Streptophyta*, Sub Kingdom : *Viridiplantae*, Divisi : *Tracheophyta*, Super Divisi : *Embryophyta*, Sub Divisi : *Spermatophytina*, Ordo : *Arecales*, Kelas : *Magnoliopsida*, Genus : *Elaeis* Jacq, Family : *Areaceae*, Spesies : *Elaeis guineensis* Jacq (Pahan, 2021).

Secara umum, sistem perakaran kelapa sawit lebih banyak berada dekat dengan permukaan tanah, tetapi pada keadaan tertentu akar juga bisa menjelajah lebih dalam. Sistem perakaran kelapa sawit merupakan sistem akar serabut, terdiri dari akar primer, sekunder, tersier, dan kuarter. Akar primer umumnya berdiameter 6-10 mm, keluar dari pangkal batang dan menyebar secara horizontal dan menghujam ke dalam tanah dengan sudut yang beragam. Akar primer bercabang membentuk akar sekunder diameternya 2-4 mm. Akar sekunder bercabang membentuk akar tersier yang berdiameter 0,7-1,2 mm dan umumnya bercabang lagi membentuk akar-akar kuarter (Pujokusumo, 2017).

Batang kelapa sawit tidak bisa bercabang karena titik tumbuhnya hanya satu. Oleh sebab itu, arah tumbuhnya hanya satu (vertical atau ke atas). Titik

BAB 3

PENYAKIT PADA BIBIT TANAMAN KELAPA SAWIT

Penyakit yang banyak ditemukan pada bibit kelapa sawit adalah penyakit bercak daun yang disebabkan oleh jamur *Curvularia sp* dan *Pestalotiopsis sp* dan ada juga yang disebabkan oleh faktor genetik (Ferina dan Beni, 2019). Gejala penyakit dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jenis penyakit dan gejala penyakit

Jenis Penyakit	Gejala Penyakit	Penyebab Penyakit
Penyakit Bercak Daun (<i>Curvularia sp.</i>)	Gejala awal adalah bercak bulat kecil berwarna kuning tembus cahaya yang dapat dilihat dikedua permukaan daun, bercak membesar, bentuknya bulat, warnanya	Disebabkan oleh adanya serangan cendawan <i>Curvularia sp.</i>

BAB 4

GEJALA PERSENTASE SERANGAN PENYAKIT

Hasil persentase serangan patogen penyakit pada pembibitan utama tanaman kelapa sawit di Desa Peamatan Pauh Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Jenis dan Gejala Serangan Patogen Penyakit Serta Persentase Bibit Yang Terserang Penyakit

No	Jenis dan Gejala Penyakit	Jumlah dan Presentase Bibit yang Terserang Penyakit		
		f ₁	f ₂	f ₃
1.	Bercak Daun (<i>Curvularia sp.</i>) Adanya bercak berbentuk oval dan cekung bila dilihat dari permukaan daun sebelah atas. Warna bercak adalah coklat tua dikelilingi oleh warna kuning, dapat dilihat pada gambar 4.1.	5 tanaman	5 tanaman	5 tanaman



BAB 5

PENGUKURAN PENYAKIT TANAMAN

Pengukuran tanaman (phytophotometry) adalah berguna untuk menentukan nilai x (bagian tanaman yang sakit). Tidak ada satu cara mudah yang bisa digunakan untuk semua penyakit, akan tetapi strategi umum dapat digunakan di dalam pengakajiannya dengan persyaratan:

1. Harus ada penelitian untuk mengetahui morfologi dan arah pertumbuhan tanaman dari penyemaian sampai panen atau dari musim ke musim (perennial).
2. Penelitian yang mendalam mengenai perkembangan penyakit di lapangan dengan berbagai tingkatan serangan. Peneliti semacam ini akan melahirkan berbagai sketch, gambar, catatan-catatan yang merupakan hasil pengamatan tanaman sakit dan tanaman sehat. Kumpulan hasil pengamatan ini disebut "portofolio awal".
3. Dari portofolio akan dihasilkan kunci lapangan yang sederhana dan dapat dipakai oleh semua pengamat.
4. Pelaksanaan sejumlah percobaan lapangan selama bertahun-tahun dimana kurva perkembangan penyakit di cocokkan dengan buku kunci lapangan dan kemudian hasil tanaman dicatat. Beberapa plot

BAB 6

BERCAK DAUN (*CURVULARIA SP.*) DAN BERCAK DAUN (*PESTALOTIOPSIS SP.*)

Jenis penyakit yang ditemukan pada lokasi yang diamati yaitu penyakit bercak daun (*Curvularia sp.*) dan bercak daun (*Pestalotiopsis sp.*).

Persentase serangan patogen penyakit pada pembibitan satu (f_1) terdapat 5 tanaman penyakit bercak daun (*Curvularia sp.*) (25%) dan 4 tanaman terdapat penyakit bercak daun (*Pestalotiopsis sp.*) (20%). Pada pembibitan dua (f_2) terdapat 5 tanaman penyakit bercak daun (*Curvularia sp.*) (25%) dan 1 tanaman terdapat penyakit bercak daun (*Pestalotiopsis sp.*) (5%). Pada pembibitan tiga (f_3) terdapat 2 tanaman penyakit bercak daun (*Curvularia sp.*) (10%) dan 4 tanaman terdapat penyakit bercak daun (*Pestalotiopsis sp.*) (20%).

Intensitas serangan penyakit bercak daun (*Curvularia sp.*) pada pembibitan satu (f_1) yaitu (5%), pada pembibitan dua (f_2) yaitu (6%), dan pada pembibitan tiga (f_3) yaitu (2%). Sedangkan hasil intensitas serangan penyakit bercak daun (*Pestalotiopsis sp.*) pada pembibitan satu (f_1) yaitu (4%), pada pembibitan dua (f_2) yaitu (1%), dan pada pembibitan tiga (f_3) yaitu (4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliya, F, Beni. 2019. Keanekaragaman Jenis-jenis Penyakit Dan Cara Pengendaliannya Di Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* Jacq) Pt. Perkebunan Nusantara I Langsa, *Jurnal Biologica Samudra*, 1 (1):34-40.
- Defitri, Y. 2021. Intensitas Dan Persentase Serangan Beberapa Penyakit Utama Pada Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Mara Sebo Ulu Kabupaten Batanghari. Universitas Batanghari. Jambi.
- Dinas Badan Pusat Statistik. 2021. Data Perkebunan Kelapa Sawit. Jambi.
- Ditjenbun. 2007. Pedoman Antisipasi Terhadap Perubahan Iklim Pada Sub Sektor Perkebunan. Direktorat Jenderal Perkebunan, Deptan. Jakarta.
- Diyasti F dan Aceu W.A. 2021. Peran Perubahan Iklim Terhadap Kemunculan OPT Baru (*Role Of Climate Change In The Emergence Of New Pests*). AGROSCRIPT Vol. 3 No.1. Ditlinbun, Ditjenbun, Jakarta & IPB University, Bogor.
- Fauzi, Y, E.Y. Widyastuti, I. Satyawibawa, R.H. Paeru. 2014. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kurniawan Abdi. 2016. Pengaruh macam Pupuk N Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery Pada Berbagai Komposisi Media Tanah, *Jurnal Agromast*, Vol.1, No.2.

- Lalang, E, H. Syahfitri dan N. Jannah. 2016. Inventarisasi Penyakit Bercak Daun (*Culvularia* sp) Di Pembibitan Kelapa Sawit PT Ketapang Hijau Lestari 2 Kampung Abit Kecamatan Mook Manaar Bulatn Kabupaten Kutai Barat. Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.
- Nasution, H.H. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Sludge Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Di Pre Nursery. USU. Medan.
- Nurhakim, I.Y. 2014. Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen. UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Pahan, I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pardamean, M. 2017. Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Priwiratama, H. 2012. Efikasi Fungisida Nordox 86WG Terhadap Penyakit Bercak Daun *Culvularia* di pembibitan Kelapa Sawit.
- Pujokusumo, G. 2017. Untung Berlimpah Dari Budidaya Sawit. Yogyakarta.
- Purwanto. 2016. Tips Sukses Usaha Dan Perkebunan Sawit. Jawa Barat.

- Rosa, R, N Dan Zaman, S, 2017. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Bul. Agrohorti*. Vol 5 (3). Hlm 325-333.
- RR Darlita, R. D., Joy, B., & Sudirja, R. 2017. Analisis Beberapa Sifat Kimia Tanah Terhadap Peningkatan Produksi Kelapa Sawit Pada Tanah Pasir di Perkebunan Kelapa Sawit Selangkun. *Agrikultura*, 28(1), 15-20.
- Sari, I.V. 2018. Pertumbuhan Morfologi Bibit Kelapa Sawit Pre Nursery Dengan Penanaman Secara Vertikultur. Citra Widya Edukasi. Bekasi.
- Sastrosayono. 2019. Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta : Agromedia Pustaka. 12-22.
- Semangun, H. 1991. Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta.
- Semangun, H. 2008. Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia (Edisi Kedua). Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Setiawati Puji. 2017. Hama Kelapa Sawit Di Pembibitan Fase Main Nursery. Universitas Andalas. Dharmasraya.
- Sitinjak, R. R. 2018. Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis quineensis* Jacq). Di Pre Nursery Setelah Pemberian Ekstrak Bawang Merah (*Allium Cepa l*) Dengan Waktu Perendaman Yang Berbeda. *Agroprimatech*, 2(1), 1-9.

- Solehudin D, Suswanto I, Supriyanto. 2012. Status Penyakit Bercak Coklat Pada Pembibitan Kelapa Sawit di Kabupaten Sanggau. *J Perkebunan Lahan Tropika*. 2 (1) : 1-6.
- Solehudin, D, I. Suswanto dan Supriyanto. 2012. Status Penyakit Bercak Coklat Pada Pembibitan Kelapa Sawit Di Kabupaten Sanggau. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa Sawit diberbagai jenis lahan. Agro Media. Jakarta.
- Susanto A, Prasetyo A. 2013. Respon *Culvoularia lunata* Penyebab Penyakit Bercak Daun Kelapa Sawit Terhadap Berbagai Fungisida. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Sutarman. 2017. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tanaman. Sidoarjo : Umsida Press.

TENTANG PENULIS



Ir. Yuza Defitri, MP
dilahirkan pada tanggal 13 Desember 1968 di Padang. Menyelesaikan Pendidikan strata 1 dan strata 2 di Universitas Andalas (UNAND) pada program studi Hama dan penyakit Tumbuhan.

Penulis adalah dosen tetap (PNSD) Universitas Batanghari Jambi. Penulis mengikuti kegiatan seminar nasional dan telah memiliki artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal Nasional.



Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.
Lahir di Jambi pada 14 September 1967. Menyelesaikan pendidikan strata 1 jurusan Agronomi Universitas Jambi pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan S2 jurusan Ilmu tanaman dan S3 Lahan Pertanian di Universitas

Sriwijaya yang masing-masing selesai pada tahun 2010 dan 2014. Penulis saat ini menjabat sebagai Lektor Kepala di Universitas Batanghari. Penulis aktif menulis artikel ilmiah dalam jurnal. Beberapa judul artikel ilmiah dalam jurnal terbarunya yaitu: Teknologi Produksi dan Aplikasi Mikroba Pelarut Hara Sebagai Pupuk Hayati (Jurnal Media Pertanian tahun 2017), Utilization of Oil

Mill Effluent and Zeolite on Corn in Potential Acid Sulphate Soil (International Journal of Agriculture tahun 2017), Tanggap Bibit Kakao Terhadap Media Tanam Gambut dan Ultisol Serta Zeolit (Jurnal Media Pertanian tahun 2017). Selain itu, penulis juga berpengalaman dalam penyampaian makalah secara oral pada pertemuan/seminar ilmiah diantaranya: Seminar Nasional Lahan Sub Optimal dengan judul artikel "Perbaikan Kesuburan Tanah Sulfat Masam Potensial Melalui Pemberian LCPKS dan Zeolit berbagai Dosis" di Universitas Sriwijaya tahun 2013, Seminar Nasional SATEK V dengan judul artikel "Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Kolam Anaerob Sekunder I Menjadi Pupuk Organik Melalui Pemberian Zeolit" di Universitas Lampung pada tahun 2013, dan Seminar Nasional Hasil Penelitian, LPPM Universitas Batanghari dengan judul artikel "Sifat Kimia dan Fisik Tanah Sulfat Masam Potensial Setelah Aplikasi Pupuk Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit" di Universitas Batanghari tahun 2015.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202400354, 2 Januari 2024

Pencipta

Nama : **Ir. Yuza Defitri, MP dan Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.**
Alamat : Jl. H. Ibrahim RT 21 Komplek Permata Citra Blok C No. 8 Alam Barajo
Kota Jambi, Alam Barajo, Jambi, Jambi, 36125
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ir. Yuza Defitri, MP dan Dr. Ir. Ida Nursanti, M.Si.**
Alamat : Jl. H. Ibrahim RT 21 Komplek Permata Citra Blok C No. 8 Alam Barajo
Kota Jambi, Alam Barajo, Jambi, Jambi, 36125
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Identifikasi Dan Persentase Serangan Patogen Penyakit Pada
Pembibitan Utama Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

: 21 Desember 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan

: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan

: 000575723

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.